Nama : Nyoman Gede Putra Narotama

NIM : 42330063

Mata Kuliah : Pemrograman Web

Laporan UTS

1. Struktur Header

- <header>: Bagian header untuk menampilkan elemen identitas situs.
- <div class="logo">: Menampilkan nama atau logo situs ("LightLens Studio").
- : Deskripsi atau slogan singkat di bawah logo.
- <nav>: Bagian navigasi untuk memudahkan pengguna berpindah halaman.
- ul>: Membuat daftar menu navigasi dalam bentuk bullet points.
- Setiap item menu navigasi ditampilkan sebagai elemen daftar.
- : Link yang menghubungkan ke halaman yang di hubungkan menggunakan link

```
* {
    margin: 0;
    padding: 0;
    box-sizing: border-box;
    font-family: 'Segoe UI', Tahoma, Verdana, sans-serif;
}
```

Universal selector *: Menghilangkan margin dan padding default di semua elemen untuk konsistensi, menerapkan box-sizing: border-box agar padding dan border tidak menambah ukuran elemen, dan menetapkan font yang mudah dibaca.

```
body {
    background-color: ■#f5f5f5;
    color: □#333;
    line-height: 1.6;
}
```

body: Mengatur warna latar belakang abu-abu terang, teks berwarna gelap (#333), dan lineheight untuk meningkatkan keterbacaan teks.

```
header {
    background-color: □#C08552;
    color: □white;
    padding: 2rem;
    text-align: center;
}
```

header: Memberikan latar belakang berwarna coklat muda (#C08552) untuk kontras dengan teks putih, padding untuk ruang di dalam, dan teks di tengah untuk fokus branding.

```
.logo {
    font-size: 2.5rem;
    font-weight: bold;
    margin-bottom: 1rem;
}
```

.logo: Memperbesar dan menebalkan teks logo untuk memperkuat identitas merek, dengan jarak bawah (margin-bottom) agar tidak terlalu rapat dengan elemen lain.

nav: Menetapkan navigasi sebagai sticky di atas halaman saat scrolling (position: sticky), dengan latar belakang coklat lebih gelap untuk kontras, padding, dan z-index agar tetap berada di atas konten lain.

```
nav ul {
    list-style: none;
    display: flex;
    justify-content: center;
    gap: 2rem;
}
```

nav ul: Menghilangkan bullet points (list-style: none), membuat daftar menjadi horizontal (display: flex) dengan spasi antar item (gap: 2rem) dan rata tengah.

```
nav a {
    color: ■ white;
    text-decoration: none;
    transition: color 0.3s;
}

nav a:hover {
    color: ■ #ffd700;
}
```

nav a dan nav a:hover: Membuat teks link berwarna putih dengan hover efek transisi ke warna emas (#ffd700) untuk menarik perhatian dan memudahkan navigasi.

Hasil:

```
LightLens Studio

Mengahadikan Momen Indah dalam Setiap Jepretan

Beranda Galeri Tentang Kami Kontak
```

2. Main

- <main>: Menandai bagian utama dari halaman,
- **<section id=**"gallery" class="gallery">: Membuat bagian khusus untuk galeri foto, menggunakan ID gallery agar mudah diakses dengan CSS atau JavaScript, dan class="gallery" untuk gaya yang konsisten.
- <div class="gallery-item">: Menyimpan setiap gambar dalam elemen div agar lebih mudah diatur (misalnya, membuat tata letak grid).
- <img src="..." alt="...": Menampilkan gambar dan memberi atribut alt untuk mendeskripsikan setiap foto.
- <aside id="about">: Membuat bagian samping dengan ID about untuk informasi tentang studio. ID ini memudahkan penerapan gaya khusus di CSS atau akses dari JavaScript.
- : Menyisipkan gambar dengan deskripsi alternatif "fotografer" untuk aksesibilitas, serta class="about-image" agar gambar dapat diatur secara khusus dalam CSS.
- <div class="about-text">: Wadah untuk teks deskripsi tentang studio, diberi kelas about-text untuk memudahkan penataan dengan CSS.
- <h2>Tentang Kami</h2>: Judul bagian untuk memberi konteks isi dari <aside>.
- : Menyimpan deskripsi panjang tentang studio, membantu pengunjung memahami latar belakang dan layanan yang ditawarkan LightLens Studio.

```
main {
  max-width: 1200px;
  margin: 2rem auto;
  padding: 0 1rem;
}
```

main: Mengatur lebar maksimum konten hingga 1200px, membuat margin otomatis untuk rata tengah, serta padding di samping agar konten tidak menempel pada tepi layar.

```
.gallery {
    display: grid;
    grid-template-columns: repeat(auto-fit, minmax(300px, 1fr));
    gap: 2rem;
    margin: 2rem 0;
}
```

.gallery: Menampilkan galeri dalam tata letak grid yang responsif, di mana kolom menyesuaikan lebar minimal 300px, dan memberi jarak antar item.

```
.gallery-item {
   position: relative;
   overflow: hidden;
   border-radius: 8px;
   box-shadow: 0 4px 6px □rgba(0, 0, 0, 0.1);
   cursor: pointer;
}
```

gallery-item: Mengatur item galeri dengan border-radius untuk sudut melengkung, bayangan untuk efek kedalaman, dan overflow: hidden untuk memotong gambar jika lebih besar dari container.

```
.gallery-item img {
  width: 100%;
  height: 300px;
  object-fit: cover;
  transition: 0.3s;
}
```

gallery-item img: Mengatur gambar agar memenuhi lebar container secara proporsional (object-fit: cover) dengan tinggi tetap 300px dan transisi untuk animasi halus.

```
.gallery-item:hover img {
    transform: scale(1.05);
}
#about {
    display: flex;
    align-items: flex-start;
    gap: 20px;
    margin-top: 20px;
}
```

gallery-item:hover img: Memperbesar gambar saat di-hover (transform: scale) untuk memberikan efek interaktif.

#about: Menyusun konten tentang kami secara horizontal dengan display: flex, menambahkan jarak antar elemen, dan memberikan margin atas.

```
.about-image {
  max-width: 300px;
  height: auto;
  border-radius: 8px;
}
.about-text {
  flex: 1;
}
```

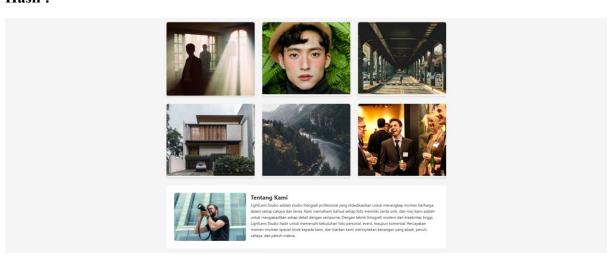
about-image: Mengatur gambar agar maksimal 300px, menjaga proporsi, dan menambahkan border-radius untuk sudut melengkung.

about-text: Membuat teks mengambil sisa ruang yang tersedia dalam flex container.

```
aside {
    background-color: ■#fff;
    padding: 2rem;
    border-radius: 8px;
    margin: 2rem 0;
}
```

aside: Menambahkan latar belakang putih dan padding untuk kenyamanan membaca, dengan sudut membulat dan margin untuk spasi atas dan bawah.

Hasil:



3. Form Kontak

- **<section id="contact">:** Menyediakan bagian khusus untuk kontak dengan ID contact, memudahkan akses di CSS dan JavaScript.
- <form class="contact-form" id="contactForm": Formulir dengan class contact-form untuk styling dan ID contactForm untuk validasi. onsubmit="return validateForm(event)" mencegah pengiriman jika validasi gagal.
- .form-group: Menyusun elemen formulir agar lebih terstruktur.
- <label for="name">: Teks label yang terkait dengan input name.
- <input type="text" id="name" required>: Input teks untuk nama pengguna, required untuk validasi langsung di browser.
- <div class="error" id="nameError">: Pesan kesalahan untuk ditampilkan jika nama tidak diisi
- <input type="email" id="email" required>: Input khusus email dengan validasi otomatis agar sesuai format email.
- html<textarea id="message" rows="5" required>: Area teks untuk pesan dengan panjang minimal 5 baris.
- **<button type="submit">**: Tombol kirim untuk mengirimkan data jika semua validasi terpenuhi.

```
.contact-form {
   background-color: ■#fff;
  padding: 2rem;
  border-radius: 8px;
  margin: 2rem 0;
}
```

.contact-form: Memberikan latar belakang putih, padding untuk ruang di dalam form, sudut membulat, dan margin untuk spasi atas/bawah, agar tampak bersih.

```
.form-group {
    margin-bottom: 1rem;
}
```

.form-group: Menambahkan jarak bawah pada setiap grup form agar elemen tidak terlalu rapat.

```
label {
    display: block;
    margin-bottom: 0.5rem;
    font-weight: bold;
}
```

label: Menampilkan label sebagai blok (untuk memisahkannya dari elemen lain), dengan jarak bawah dan font tebal agar lebih jelas.

```
input, textarea {
   width: 100%;
   padding: 0.5rem;
   border: 1px solid ■#ddd;
   border-radius: 4px;
}
```

input, textarea: Memastikan elemen input dan textarea mengisi lebar penuh, dengan padding untuk kenyamanan mengetik, border ringan, dan sudut membulat untuk estetika.

```
button {
    background-color: ■#0e8db7;
    color: ■white;
    padding: 0.5rem 1rem;
    border: none;
    border-radius: 4px;
    cursor: pointer;
    transition: 0.3s;
}
```

button: Memberikan tombol latar belakang biru, teks putih, padding untuk ruang, border hilang agar lebih modern, sudut membulat, dan transisi halus untuk interaksi hover.

```
button:hover {
    background-color: □#555;
}
```

button:hover: Mengubah warna tombol saat hover menjadi lebih gelap (#555) untuk efek interaktif.

Hasil:



4. Footer

```
<footer>
| &copy; 2024 LightLens Studio. All rights reserved.
</footer>
```

- **<footer>:** Menandai bagian footer halaman, yang biasanya berisi informasi hak cipta, kontak, atau informasi lainnya yang tidak terkait dengan konten utama.
- © 2024 LightLens Studio. All rights reserved.: Menampilkan informasi hak cipta dengan simbol ©, tahun, nama perusahaan, dan pernyataan hak cipta untuk melindungi konten dari penggunaan tanpa izin.

```
footer {
   background-color: □#b5753d;
   color: ■white;
   text-align: center;
   padding: 2rem;
   margin-top: 2rem;
}
```

- **background-color:** #b5753d;: Memberikan latar belakang coklat kehijauan pada footer untuk menciptakan kontras yang baik dengan teks putih.
- **color: white;**: Mengatur warna teks menjadi putih agar mudah dibaca di atas latar belakang coklat.
- **text-align: center;**: Menyelaraskan teks di dalam footer ke tengah agar tampak lebih teratur dan simetris.
- **padding: 2rem;**: Memberikan ruang di dalam footer agar konten tidak terlalu dekat dengan tepi.
- margin-top: 2rem;: Memberikan ruang di atas footer agar tidak terlalu menempel pada elemen sebelumnya.

Hasil:

2024 LightLens Studio. All rights reserved

5. Penggunaan Javascript

```
function validateForm(event) {
    event.preventDefault();

const name = document.getElementById('name');
    const email = document.getElementById('name');
    const email = document.getElementById('nameForm');
    const nameError = document.getElementById('nameForm');
    const nameError = document.getElementById('nameForm');
    const maniferor = document.getElementById('messageError');

let isValid = true;

nameError.style.display = 'none';
    messageError.style.display = 'none';
    messageError.style.display = 'none';

if (name.value.trim() === '') {
        nameError.style.display = 'block';
        isValid = false;
    }

if (message.value.trim() === '') {
        messageError.style.display = 'block';
        isValid = false;
    }

if (isValid) {
        alert('Pesan berhasil dikirim!');
        document.getElementById('contactForm').reset();
    }

return false;
}
```

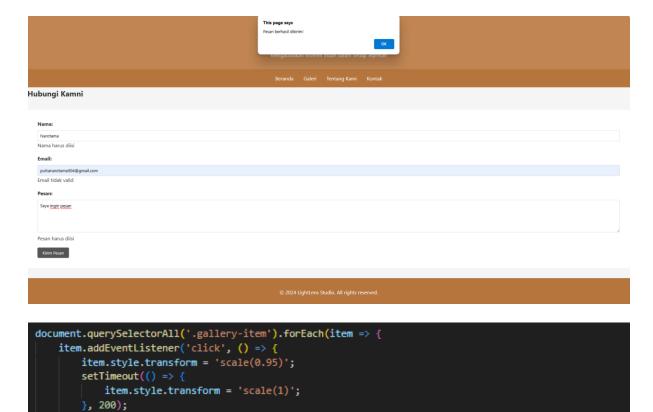
event.preventDefault(): Mencegah form dari pengiriman default agar bisa melakukan validasi terlebih dahulu.

nameError.style.display = 'none': Menyembunyikan pesan kesalahan saat halaman pertama kali dimuat.

Validasi: Memeriksa apakah kolom nama dan pesan diisi. Jika kosong, akan menampilkan pesan kesalahan dan mengubah is Valid menjadi false.

Jika valid: Menampilkan alert bahwa pesan berhasil dikirim dan mereset form untuk mengosongkan isian.

Hasil:



• Event Listener: Menambahkan efek interaksi pada setiap item galeri saat diklik. Ketika diklik, gambar sedikit mengecil dengan scale(0.95) dan kembali normal setelah 200ms.